

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 - 2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I DEWA AYU SRI WIDYA LESTARI

NIM 2115613010

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I DEWA AYU SRI WIDYA LESTARI

NIM 2115613010

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Dewa Ayu Sri Widya Lestari
NIM : 2115613010
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2023
Pembimbing : 1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak
2. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum
Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Agustus 2024



I Dewa Ayu Sri Widya Lestari

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023**

Oleh:

I Dewa Ayu Sri Widya Lestari
NIM 2115613010

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si., Ak
NIP. 197704172005011002

Pembimbing II



Dra. Putu Dyah Hadiananingsih, M.Hum
NIP. 196303201990112001

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Disahkan Oleh
Jurusan Akuntansi
Ketua



Made Baginda, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

TUGAS AKHIR

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si.,Ak.
NIP. 197704172005011002

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.
NIP. 197611082002122001

3. Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 - 2023”**. Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan. Dalam proses penulisan tugas akhir ini, senantiasa mendapat berbagai bentuk dukungan, kritik, maupun saran dari segala pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S. E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Ni Nengah Lasmini, S.S.T., Ak., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan tugas akhir.
4. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang juga telah banyak memberikan pengarahan selama penyusunan tugas akhir.
5. Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penyusunan tugas akhir.
6. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penyusunan tugas akhir.

7. Keluarga, sahabat dan teman – teman yang membantu dan memberikan dukungan, doa dan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.

Menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata mohon maaf apabila terdapat hal yang kurang berkenan dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Badung, 20 April 2024



I Dewa Ayu Sri Widya Lestari

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 - 2023

ABSTRAK

I Dewa Ayu Sri Widya Lestari

Perusahaan Makanan dan Minuman merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia dan sebagai salah satu instrumen untuk berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan pada perusahaan Makanan dan Minuman di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menganalisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan Makanan dan Minuman di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ditinjau dari rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi liquid. Apabila ditinjau dari rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi *solvable*. Apabila ditinjau dari rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik, dikarenakan penggunaan aset yang kurang optimal. Apabila ditinjau dari rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* dan *return on equity* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik, karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang optimal dari sumber daya yang dimiliki.

Kata Kunci: *analisis rasio keuangan, kinerja keuangan, LQ45*

FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO EVALUATE FINANCIAL PERFORMANCE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2019 - 2023

ABSTRACT

I Dewa Ayu Sri Widya Lestari

Food and Beverage companies are among those listed in the LQ45 index on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and serve as investment instruments. This research aims to analyze and assess the financial performance of Food and Beverage companies in the LQ45 index on the IDX for the period from 2019 to 2023. Secondary data is used, collected through documentation techniques. The data analysis method employed in this study is quantitative descriptive analysis, focusing on Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios, and Profitability Ratios. The research findings indicate that the financial performance of Food and Beverage companies in the LQ45 index on the IDX during 2019-2023, when viewed from liquidity ratios (such as current ratio, quick ratio, and cash ratio), reflects a liquid financial condition. Solvency ratios (debt to equity ratio and debt to asset ratio) indicate solvency. However, activity ratios (measured by total asset turnover) suggest suboptimal utilization of assets. Additionally, profitability ratios (return on investment and return on equity) reveal that the company has not yet achieved optimal profits from its available resources.

Keywords: financial ratio analysis, financial performance, LQ45

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI	25
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	25
3.2 Jenis data, Sumber Data dan, Metode Pengumpulan data.....	25
3.3 Teknik Analisa Data	26
BAB IV PEMBAHASAN	29
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	29
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	45

4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		71
5.1	Simpulan.....	71
5.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN.....		76



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Rasio Standar Industri	28
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> ULTJ	30
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> ADES	31
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> ICBP	31
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> ULTJ	32
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> ADES	33
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> ICBP	33
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> ULTJ	34
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> ADES	34
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> ICBP	35
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan <i>Debt To Asset Ratio</i> ULTJ	36
Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan <i>Debt To Asset Ratio</i> ADES	36
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan <i>Debt To Asset Ratio</i> ICBP	37
Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> ULTJ	38
Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> ADES	38
Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> ICBP	39
Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turn Over</i> ULTJ	40
Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turn Over</i> ADES	40
Tabel 4. 18 Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turn Over</i> ICBP	41
Tabel 4. 19 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> ULTJ	42
Tabel 4. 20 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> ADES	42
Tabel 4. 21 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> ICBP	43
Tabel 4. 22 Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> ULTJ	44
Tabel 4. 23 Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> ADES	44
Tabel 4. 24 Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> ICBP	45
Tabel 4. 25 Hasil Analisis Kinerja Dari Rasio Likuiditas	69
Tabel 4. 26 Hasil Analisis Kinerja Dari Rasio Solvabilitas	69
Tabel 4. 27 Hasil Analisis Kinerja Dari Rasio Aktivitas	70
Tabel 4. 28 Hasil Analisis Kinerja Dari Rasio Profitabilitas	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	24



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. <i>Current Ratio</i>	30
2. <i>Quick Ratio</i>	32
3. <i>Cash Ratio</i>	33
4. <i>Debt to Assets Ratio</i>	35
5. <i>Debt to Equity Ratio</i>	37
6. <i>Total Asset Turn Over</i>	39
7. <i>Return on Equity</i>	41
8. <i>Return on Investment</i>	43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Neraca dan Laba Rugi ULTJ Tahun 2019 dan 2020.....	77
Lampiran 2. Laporan Neraca dan Laba Rugi ULTJ Tahun 2021 dan 2022.....	82
Lampiran 3. Laporan Neraca dan Laba Rugi ULTJ Tahun 2023	87
Lampiran 4. Laporan Neraca dan Laba Rugi ADES Tahun 2019 dan 2020.....	92
Lampiran 5. Laporan Neraca dan Laba Rugi ADES Tahun 2021 dan 2022.....	95
Lampiran 6. Laporan Neraca dan Laba Rugi ADES Tahun 2023	98
Lampiran 7. Laporan Neraca dan Laba Rugi ICBP Tahun 2019 dan 2020	103
Lampiran 8. Laporan Neraca dan Laba Rugi ICBP Tahun 2021 dan 2022	108
Lampiran 9. Laporan Neraca dan Laba Rugi ICBP Tahun 2023	113



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 atau *corona virus disease 2019* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *SARS-CoV-2*. Pandemi *Covid-19* ini meluas dengan sangat cepat ke berbagai negara dalam dua minggu kemudian sehingga menjadi pandemi global. Pada tahun 2020 ditetapkan pemerintah sebagai bencana nasional dan Indonesia memasuki masa darurat bencana non alam. Dampak dari adanya pandemi *Covid-19* ini tidak hanya dari segi kesehatan, namun membuat perekonomian Indonesia juga mengalami hambatan. Sejak adanya pandemi ini, pemerintah memutuskan membuat kebijakan dalam upaya untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19* dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia. Dalam hal ini, seluruh sektor bisnis harus bekerja keras untuk menemukan solusi agar bisnis yang dijalankan terus bertahan di tengah pandemi *Covid-19*.

Hal ini tentu berdampak besar terhadap kondisi ekonomi Indonesia, sebab industri manufaktur menjadi salah satu industri yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu industri yang ikut terpengaruh adanya pandemi *Covid-19* adalah industri makanan dan minuman. Dilihat dari pertumbuhan industri makanan dan minuman di triwulan III-2022 mencapai 3,57%, lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang tercatat 3,49% (Kemenperin, 2022).

Besarnya kontribusi industri manufaktur terhadap Peredaran Domestik Bruto (PDB) nasional dapat menjadi sinyal yang mengindikasikan rata-rata perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki kondisi keuangan yang baik. Kondisi keuangan yang baik ini akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan (Novaya Sari et al., 2022). Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis laporan keuangan. Pada dasarnya analisis laporan keuangan dilakukan agar dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam waktu tertentu, apakah perusahaan dalam keadaan baik atau mengalami kesulitan keuangan (Erawati U et al., 2022).

Analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Pada tingkat likuiditas sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Tingkat rasio solvabilitas, dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan menjamin harta yang dimilikinya, tingkat solvabilitas sangat berguna bagi kreditur untuk memberikan kredit jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, semakin cepat perputaran aktiva semakin baik kinerja perusahaan. Tingkat rasio profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi perusahaan (Munawir, 2017).

Dengan analisis rasio kita dapat mengidentifikasi beberapa kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan bisa membantu investor untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu dan prospeknya dimasa mendatang serta memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam hal membuat keputusan untuk berinvestasi (Stia Rani & Nyoman Ayu Diantini, 2015).

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di LQ45. Di indeks LQ45 terdapat 45 perusahaan yang diantaranya terdapat beberapa perusahaan makanan dan minuman antara lain PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), PT Akasha Wira International Tbk (ADES), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang layak dianalisis dan sebagai instrumen investasi, serta mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun ke tahun. Pemilihan industri manufaktur ini didasarkan pada alasan bahwa industri manufaktur merupakan kelompok emiten yang terbesar dibandingkan kelompok industri yang lain yang sudah ada, dengan asumsi semakin besar objek yang diamati maka akan semakin akurat hasil kajian (Gunawan, 2019).

Ketiga perusahaan tersebut merupakan perusahaan makanan dan minuman yang likuiditas perdagangannya paling tinggi, namun penting untuk dicatat bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya

ditentukan oleh keanggotaannya dalam indeks LQ45, melainkan juga oleh faktor-faktor lain seperti rasio keuangan dan kinerja bisnis secara keseluruhan. Jadi, meskipun terdaftar di LQ45, perusahaan tetap perlu dianalisis lebih lanjut untuk menilai kinerja keuangannya secara spesifik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 - 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman pada periode 2019 - 2023 jika dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman pada periode 2019 - 2023 jika dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat bagi mahasiswa, Politeknik Negeri Bali, dan perusahaan:

1. Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan, mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata di dunia kerja serta sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan laporan keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan dan juga menjadi bahan masukan bagi para investor yang tertarik pada perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada tiga perusahaan makanan dan minuman di LQ45 yang terdiri dari PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, PT Akasha Wira International Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2019 sampai dengan 2023 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, maka dapat disimpulkan:

Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari perhitungan rasio likuiditas, dilihat dari rata-rata rasio masing-masing perusahaan PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, PT Akasha Wira International Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, hasilnya sudah berada di atas standar rasio industri yaitu 200% untuk *current ratio*, 150% untuk *quick ratio* dan 50% untuk *cash ratio*. Menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan **likuid** atau cukup memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek.

Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio solvabilitas, dilihat dari rata-rata rasio masing-masing perusahaan PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, PT Akasha Wira International Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, hasilnya sudah berada di bawah standar rasio industri yaitu 35% untuk *debt to assets ratio* dan 90% untuk *debt to equity ratio*, sehingga kinerja keuangan

perusahaan dapat dikatakan **solvable** atau pendanaan dari pemegang saham lebih besar dibandingkan dengan pendanaan yang dibiayai oleh hutang.

Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio aktivitas, dilihat dari rata-rata rasio masing-masing perusahaan PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, PT Akasha Wira International Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, hasilnya berada di bawah standar rasio industri yaitu 2 kali untuk *total assets turn over*, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan **tidak baik** atau perusahaan kurang optimal dalam memaksimalkan aktiva yang dimiliki.

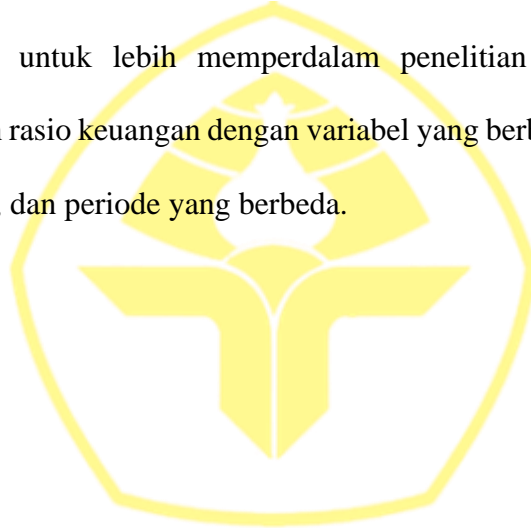
Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio profitabilitas, dilihat dari rata-rata rasio masing-masing perusahaan PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, PT Akasha Wira International Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, hasilnya berada di bawah standar rasio industri yaitu 30% untuk *return on investment* dan 40% untuk *return on equity*, sehingga kinerja keuangan dapat dikatakan **tidak baik** atau perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang optimal dari sumber daya (penggunaan aset & modal) yang dimiliki.

5.2 Saran

Dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan, usaha yang sebaiknya dilakukan adalah dengan meningkatkan nilai rasio yaitu dengan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan cara mengoptimalkan penggunaan aset guna meningkatkan penjualan dan menurunkan biaya seperti biaya kemasan, ataupun biaya lainnya, sehingga laba yang diperoleh lebih maksimal.

Dalam meningkatkan kinerja keuangan, hendaknya perusahaan dapat memanfaatkan modal yang ada dengan melakukan investasi yang menguntungkan misalnya pengembangan produk yang ada guna meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar baik dalam negeri maupun luar negeri.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel yang berbeda, objek penelitian yang berbeda, dan periode yang berbeda.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Erawati U, N. L., Sudana, I. M., Mei Accounting Department, L. W., Negeri Bali Jalan Kampus Bukit Jimbaran, P., Selatan, K., & -, B. (2022). Financial Ratio Analysis to Predict The Potential of The Company's Financial Distress With Altman Z-Score Method at PT Bali Kulina Utama. In *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax* (Vol. 5, Issue 1). <http://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JASAFINT>
- Gunawan. (2019a). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.904.109-115>
- Irham Fahmi, S. E. , M. Si. (2019). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN* (1st ed.). ALFABETA, cv.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kemenperin 2022. (n.d.). Retrieved July 14, 2024, from <https://kemenperin.go.id/artikel/23696/Kemenperin:-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tumbuh-3,57-di-Kuartal-III-2022>
- Maulana, F., Candra, S., & Prabowo, B. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode.
- Mia Lasmini Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia.
- Munawir, S. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (8th ed.). Liberty.
- Novaya Sari, T., Rosita Arini Setyaningsih, P., Ykpn, S., & Seturan Raya, J. (2022). PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *JRAMB*, 8. <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2373>
- Prof. Dr. Zaki Baridwan, M. Sc. , A. (2021). *Intermediate Accounting* (9th ed.). UPP STIM YKPN.
- Stia Rani, K., & Nyoman Ayu Diantini, N. (2015). PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM DALAM INDEKS LQ45 DI BEI. 4(6), 1504–1524.